

BAB V

PEMBAHASAN, KESIMPULAN DAN SARAN- SARAN

A. Pembahasan

Berdasar hasil penelitian dengan memberikan bukti pengujian terhadap variabel permasalahan, berikut ini diketengahkan pembahasan lebih lanjut untuk memberikan dasar dalam penarikan kesimpulan dan saran-saran.

Pembahasan dimaksud adalah : pengolahan data penelitian dengan pengujian statistik koefisien korelasi dan koefisien variasi.

a. Hasil pengujian statistik koefisien korelasi antara prestasi belajar pendidikan dasar umum (PDU) di PGAN dengan prestasi belajar matakuliah dasar umum (MKDU) di Fakultas Tarbiyah menunjukkan adanya hubungan yang kuat/positip. Hal ini memberikan arti bahwa bagi siswa PGAN yang memperoleh prestasi belajar PDU di PGAN dengan skor nilai yang sangat memuaskan, akan memperoleh prestasi belajar MKDU di Fakultas Tarbiyah dengan skor nilai yang sangat memuaskan pula. Sedang mereka yang memperoleh prestasi belajar PDU di PGAN dengan skor nilai yang kurang memuaskan akan memperoleh prestasi belajar MKDU di

Fakultas Tarbiyah dengan skor nilai yang kurang memuaskan pula.

Di samping hal tersebut berarti pula bahwa program PDU di PGAN mempunyai fungsi yang besar untuk program MKDU di Fakultas Tarbiyah.

Dari hasil pengolahan data dengan statistika variasi menunjukkan bahwa koefisien variasi (KV) PDU di PGAN lebih kecil daripada KV MKDU di Fakultas Tarbiyah, menunjukkan bahwa prestasi belajar PDU yang diperoleh di PGAN lebih kecil daripada prestasi belajar MKDU yang diperoleh di Fakultas Tarbiyah. Hal ini menguatkan lagi hasil pengolahan statistika korelasi bahwa terdapatnya hubungan fungsional antara program PDU di PGAN dengan program MKDU di Fakultas Tarbiyah.

b. Hasil pengujian statistika koefisien korelasi antara prestasi belajar PDU di MAN dengan prestasi belajar MKDU di Fakultas Tarbiyah menunjukkan juga adanya hubungan yang kuat. Hal ini juga memberikan arti bahwa siswa MAN yang memperoleh prestasi belajar PDU di MAN dengan skor nilai yang sangat memuaskan, mereka memperoleh prestasi belajar MKDU di Fakultas Tarbiyah dengan skor nilai yang sangat

memuaskan juga. Sedang mereka yang memperoleh prestasi belajar PDU di MAN dengan skor nilai yang kurang memuaskan juga memperoleh prestasi belajar MKDU di Fakultas Tarbiyah dengan skor nilai yang kurang memuaskan juga.

Di samping hal tersebut berarti pula bahwa program PDU di MAN mempunyai fungsi yang besar untuk program MKDU di Fakultas Tarbiyah.

Dari hasil pengolahan data dengan statistika variasi menunjukkan bahwa KV PDU di MAN lebih kecil daripada KV MKDU di Fakultas Tarbiyah, menunjukkan juga bahwa prestasi belajar PDU yang diperoleh di MAN lebih kecil daripada prestasi belajar MKDU di Fakultas Tarbiyah. Hal ini juga menguatkan lagi hasil pengolahan statistika korelasi bahwa terdapatnya hubungan fungsional antara program PDU di MAN dengan program MKDU di Fakultas Tarbiyah.

c. Hasil pengujian statistika koefisien korelasi antara prestasi belajar PDU di PGAN dan di MAN secara keseluruhan dengan prestasi belajar MKDU di Fakultas Tarbiyah juga menunjukkan adanya hubungan yang kuat. Hal ini berarti pula bahwa mereka yang memperoleh prestasi belajar PDU di PGAN dan MAN dengan skor nilai yang sangat memuaskan, mereka juga memperoleh prestasi belajar MKDU di Fakultas Tarbiyah dengan skor nilai yang sangat memuaskan,

demikian juga sebaliknya.

Hal tersebut berarti pula bahwa program PDU di PGAN dan di MAN sama-sama berfungsi besar untuk program MKDU di Fakultas Tarbiyah.

Dari hasil pengolahan data dengan statistika variasi juga menunjukkan bahwa KV PDU di PGAN dan di MAN lebih kecil daripada KV MKDU di Fakultas Tarbiyah, menunjukkan bahwa prestasi belajar PDU di PGAN dan di MAN secara keseluruhan lebih kecil daripada prestasi belajar MKDU di Fakultas Tarbiyah. Hal ini juga menguatkan lagi hasil pengolahan statistika korelasi bahwa terdapatnya hubungan fungsional antara program PDU di PGAN dan di MAN secara keseluruhan dengan program MKDU di Fakultas Tarbiyah.

B. Kesimpulan

Berdasarkan kepada analisis data dan pembahasan hasil pengujian tersebut di atas, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif/kuat antara prestasi belajar PDU di PGAN dengan MKDU di Fakultas Tarbiyah ($r_{XY} = .572$). Koefisien variasi menunjukkan bahwa antara KV PDU di PGAN

dengan KV MKDU PGAN di Fakultas Tarbiyah lebih kecil, ini menunjukkan bahwa prestasi belajar PDU di PGAN lebih kecil daripada prestasi belajar MKDU di Fakultas Tarbiyah, berarti program PDU di PGAN berkesinambungan dengan program MKDU di Fakultas Tarbiyah.

$$(KV_{\text{PDU di PGAN}} : KV_{\text{MKDU Fak.Tar.}} = 10.71\% : 13.01\%)$$

2. Terdapat hubungan yang positif antara prestasi belajar PDU di MAN dengan MKDU di Fakultas Tarbiyah ($r_{XY} = .508$). Koefisien variasi menunjukkan bahwa antara KV PDU di MAN dengan KV MKDU di Fakultas Tarbiyah lebih kecil, menunjukkan bahwa prestasi belajar PDU di MAN lebih kecil daripada prestasi belajar MKDU di Fakultas Tarbiyah, berarti program PDU di MAN berkesinambungan dengan program MKDU di Fakultas Tarbiyah.

$$(KV_{\text{PDU di MAN}} : KV_{\text{MKDU di Fak.Tar.}} = 9.53\% : 14.16\%)$$

3. Secara keseluruhan terdapat hubungan yang positif antara prestasi belajar PDU di PGAN dan di MAN dengan prestasi belajar MKDU di Fakultas Tarbiyah.

($r_{XY} = .515$). Koefisien variasi menunjukkan bahwa antara KV PDU di PGAN dan MAN dengan KV MKDU PGAN dan MAN di Fakultas Tarbiyah lebih kecil, menunjukkan bahwa prestasi belajar PDU di PGAN dan MAN

lebih kecil daripada prestasi belajar MKDU di Fakultas Tarbiyah, berarti bahwa program PDU di PGAN dan MAN berkesinambungan dengan program MKDU di Fakultas Tarbiyah.

$$\left(\begin{array}{l} KV_{\text{PDU di PGAN dan MAN}} : KV_{\text{MKDU di Fak.Tar.}} = \\ = 7.20\% : 16.41\% \end{array} \right).$$

C. Saran-saran

Berdasarkan kepada pembahasan dan kesimpulan yang telah diketengahkan tersebut di atas, dapat di kemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Oleh karena korelasi antara prestasi belajar PDU di PGAN dan MAN dengan prestasi belajar MKDU di Fakultas Tarbiyah IAIN "Sunan Ampel" kuat, maka program-program yang sudah ada perlu terus dilaksanakan sebagaimana mestinya.

2. Dalam penyusunan kurikulum SMTA dan Perguruan Tinggi hendaknya secara bersama-sama berkumpul semua ahli bidang studi dan ahli kurikulum, sehingga kontinuitas program betul-betul mendapat perhatian yang baik.

3. Dalam penyusunan kurikulum TK sampai dengan SMTA hendaknya secara bersama-sama berkumpul semua ahli bidang studi, para guru dan ahli kurikulum, sehingga kontinuitas program mendapatkan perhatian yang baik.